

## Pengaruh Ujian Akhir Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Gelumbang

Sakinah\*, Susanti Faipri Selegi  
FKIP Geografi, Universitas PGRI Palembang  
\*susantifaipriselegi@gmail.com

### Abstract

*The Final Examination is part of the summative evaluation, which is an evaluation carried out at the end of the semester or better known as the final semester examination (UAS). The final result of this evaluation is often a determinant in the assessment of student learning outcomes, but not all students immediately obtain the minimum expected completeness criteria. This research was conducted at SMA Negeri 1 Gelumbang using quantitative methods. Data were obtained from documentation and questionnaires distributed to students of class XI IPS with a total population of 90 people but a sample of 60 people was taken using random sampling technique. The results of this study were analyzed using hypothesis testing and homogeneity tests so that the results of this study were in the form of tcount ttable ( $13,529 > 1,995$ ). So it can be concluded that there is a significant effect of the end of semester exam with student learning outcomes that is 73%, while the remaining 27% is influenced by another factor.*

**Keywords:** evaluation, final examination, learning outcomes

### Abstrak

Ujian Akhir Semester merupakan bagian dari evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada akhir semester atau lebih dikenal dengan ujian akhir semester (UAS). Hasil akhir dari evaluasi ini sering menjadi penentu dalam penilaian hasil belajar siswa, namun tidak semua siswa langsung memperoleh kriteria ketuntasan minimum yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gelumbang dengan menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh dari dokumentasi dan penyebaran angket kepada siswa kelas XI IPS dengan jumlah populasi sebanyak 90 orang namun diambil sampel sebanyak 60 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil dari penelitian ini dianalisis menggunakan uji hipotesis dan uji homogenitas sehingga diperoleh hasil penelitian ini berupa thitung  $\geq$  ttabel ( $13,529 > 1,995$ ) Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan ujian akhir semester dengan hasil belajar siswa yaitu sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** evaluasi, ujian akhir semester, hasil belajar

---

**DOI:** [10.20527/jpg.v8i2.8818](https://doi.org/10.20527/jpg.v8i2.8818)

**Received :** 20 Juli 2020; **Accepted :** 04 Februari 2022; **Published :** 21 Maret 2022

**How to cite:** Sakinah & Selegi, S.F. (2022). Pengaruh Ujian Akhir Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Gelumbang. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 8 (2), 16-20.

<http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v8i2.8818>

© 2022 JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)

\*) Corresponding Author

## 1. Pendahuluan

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah memiliki kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu melakukan penilaian hasil belajar siswa. Menurut Daryanto (2012) pengertian evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Purwanto (2011) dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung, dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai (Darsono, 2012). Evaluasi merupakan kegiatan yang penting dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan evaluasi, efektifitas suatu program pendidikan dapat dipertimbangkan kelayakannya dan ditentukan tindak lanjut pengembangannya. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian (*assessment*) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku. Kegiatan evaluasi tidak hanya merupakan kegiatan memberikan tes, ulangan tentang bahan yang telah diajarkan, tetapi juga meliputi tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjut termaksud merupakan fungsi evaluasi dan dapat berupa: Penempatan pada tempat yang tepat.

Ujian akhir semester atau dalam evaluasi pembelajaran sering disebut dengan istilah tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya sebuah program pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar ujian akhir semester merupakan salah satu aktifitas belajar mengajar yang sangat penting karena merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan oleh guru untuk memperoleh informasi atau data hasil belajar siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang, peneliti menemukan terdapat kekurangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu disebabkan oleh kurangnya interaksi antara guru dengan siswa yang berpengaruh pada pencapaian target standar kelulusan KKM yaitu 75. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh ujian akhir semester terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Gelumbang” Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ujian akhir semester terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Gelumbang..

## 2. Metode

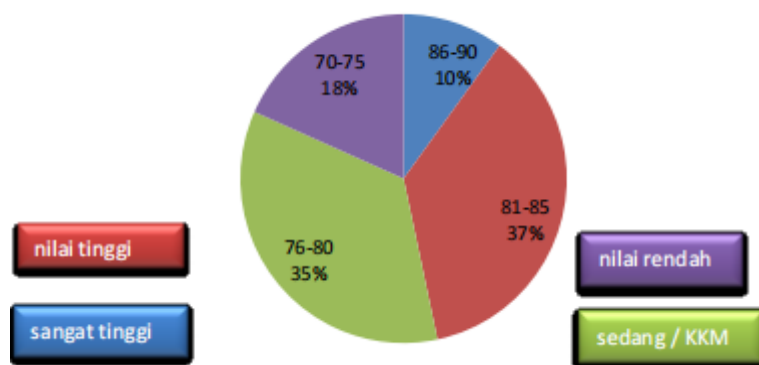
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif (Margono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1, 2 dan 3 yang berjumlah 90 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 35 orang dan siswa perempuan sebanyak 55 orang. Sedangkan Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling* atau sampel acak karena setiap kelas memiliki jumlah

siswa yang sama untuk diteliti (Santoso, 2010). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa yang diambil secara random dari semua kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gelumbang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dan dokumentasi yaitu data hasil belajar siswa semester ganjil. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap hasil belajar dan kemandirian siswa dalam belajar. Pada instrumen angket peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala sikap yaitu SS (sangat baik), S (baik), CB (cukup baik), KB (kurang baik) dan TSB (tidak sangat baik) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Adapun aspek yang digunakan pada instrumen angket yaitu aspek hasil belajar. Pada hasil belajar indikator terdiri dari tujuan pembelajaran tercapai, memiliki pengetahuan dan pemahaman materi pembelajaran, siswa mendapatkan nilai diatas KKM (>75) dan mendapatkan hasil belajar dengan kategori sangat baik.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Pada hasil instrumen angket menunjukkan 84% siswa tercapai tujuan pembelajaran dengan kategori sangat baik, 86% siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman materi pembelajaran dengan kategori sangat baik, 75% siswa mendapatkan nilai diatas KKM dengan ketegori baik dan 80% siswa mendapatkan hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang secara nyata dapat dilihat pada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa memiliki pencapaian tujuan belajar, pemahaman materi pembelajaran, pencapaian KKM dan hasil belajar yang baik.

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada akhir semester atau lebih dikenal dengan ujian akhir semester (UAS). Sehingga dalam dunia pendidikan hasil akhir dari evaluasi ini sering menjadi penentu dalam penilaian hasil belajar siswa. Kita ketahui bahwa nilai tertinggi dari hasil tes sumatif ini yaitu 90 dan nilai terendahnya yaitu 70 dimana terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas atau nilainya tidak mencapai KKM yaitu 75, namun rata rata nilai untuk ujian akhir semester ini dikatakan tinggi yaitu 80,05. Berikut hasil persentase nilai ujian akhir siswa XI SMA Negeri 1 Gelumbang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester

Berdasarkan pada gambar di atas, menunjukkan nilai tertinggi dari hasil ujian akhir semester ini yaitu 90 dan nilai terendahnya yaitu 70 dimana terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas atau nilainya tidak mencapai KKM yaitu 75, namun rata rata nilai untuk ujian

akhir semester ini dikatakan baik yaitu 80,05.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membuat daftar tabel distribusi dari hasil hasil angket dan nilai ujian akhir siswa. Untuk melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas dan uji t. Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

No	Interval	Fo	Fh	Fo - Fh	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	60 – 63	2	2,35% x 60 = 1,64	0,36	0,08
2	63 – 67	5	13,50% x 60 = 9,45	-4,45	2,09
3	68 – 71	22	34% x 60 = 23,8	-1,8	0,12
4	72 – 75	15	34% x 60 = 23,8	1,2	0,06
5	76 – 79	12	13,50% x 60 = 9,45	2,55	0,69
6	80 – 84	4	2,35% x 60 = 1,64	2,36	3,40
$\Sigma$		60	60		6,44

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Umumnya data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah bisa diasumsikan berdistribusi normal. Harga Ftabel pada  $\alpha 0,05$  dk 6-1 = 11,070 dan  $\chi^2$  hitung = 6,44, maka dapat disimpulkan  $\chi^2$  hitung = 6,44 <  $\chi^2$  tab = 11,070, maka data berdistribusi normal untuk hasil angket dan nilai ujian akhir semester. Taraf signifikansi pengujian digunakan  $\alpha 0,05$  dengan ukuran sampel 60. Nilai Kritis untuk menentukan daerah penolakan  $H_0$  pada  $t \alpha 0,05/2$ ; db; n-2 adalah  $t \alpha 0,05$  db 60-2 pada tabel “t” adalah 1,995. Kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $thit \geq -ttabel = 1,995$  atau  $thit < ttabel = 1,995$  dan tolak  $H_0$  jika  $thit < -ttabel = 1,995$  atau  $thit \geq ttabel 1,995$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $thitung \geq$  tabel (13,529 > 1,995) berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan antara ujian akhir semester dengan hasil belajar siswa yaitu sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian diatas peneliti dapat mengetahui bahwa dengan adanya evaluasi ujian akhir semester terhadap hasil siswa belajar dapat membantu meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa dalam meningkatkan nilainya serta membuat pengajar dapat mengarahkan dan mencoba jenis jenis pembelajaran yang baru yang lebih menyenangkan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan. Adapun kendala selama melakukan penelitian di sekolah SMA N 1 Gelumbang yaitu karena pada musim pandemi sehingga tidak dapat melakukan penelitian dalam ruangan sehingga penelitian dilakukan di ruangan terbuka serta para guru dan staf dari sekolah tersebut sangat ramah sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian disana.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh nilai ujian akhir semester terhadap hasil belajar Siswa di SMAN 1 Gelumbang tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa  $thitung \geq$  tabel (13,529 > 1,995) berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara ujian akhir semester dengan hasil

belajar siswa yaitu sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun saran yang ingin peneliti berikan yaitu untuk Guru, diharapkan lebih kreatif dan berinovasi dalam memberikan proses pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam meningkatkan hasil belajar dari pengalaman belajar yang diperolehnya serta dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan berikutnya. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan minatnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih memuaskan serta dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar dari evaluasi tes sumatif untuk semester selanjutnya.

## **5. Referensi**

- Daryanto. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darsono. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Margono, S. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim, (2011). Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Santoso, Singgih. (2010). Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, PT Gramedia, Jakarta